

LESSON STUDY SEBAGAI INOVASI UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Asterius Juano

Prodi PGSD STKIP Santu Paulus Ruteng, Jl. Ahmad Yani No. 10, Ruteng-Flores 86508

Email: juanoasterius@yahoo.co.id

Abstract. Improving the Quality of Learning Through Lesson Study. The quality of the learning process is inseparable from the ability of teachers as planners, implementers, facilitators, as well as an evaluator. As executor of teacher learning is spearheading that determines success or failure of the process undertaken. Therefore, it is important for teachers to constantly evaluate its performance in order to improve the quality of learning. One effort that can be implemented for improving the quality of learning is to implement Lesson Study. Lesson Study is an activity that can encourage the formation of a community of learning (learning society) are consistently and systematically carry out repairs themselves, both on individual and managerial level.

Keywords: Lesson Study

Abstrak. Lesson Study sebagai Inovasi untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. Kualitas sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru sebagai perencana, pelaksana, fasilitator, maupun sebagai evaluator. Sebagai pelaksana pembelajaran guru merupakan ujung tombak yang menentukan sukses tidaknya proses yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk selalu mengevaluasi kinerjanya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan bagi peningkatan kualitas pembelajaran adalah dengan melaksanakan *Lesson Study*. *Lesson Study* merupakan kegiatan yang dapat mendorong terbentuknya sebuah komunitas belajar (*learning society*) yang secara konsisten dan sistematis melakukan perbaikan diri, baik pada tataran individual maupun manajerial.

Kata Kunci: Lesson Study

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indoensia diperlukan upaya yang serius untuk meningkatkan kualitas para guru. Walaupun bukan satu-satunya pihak yang memiliki peran penting untuk meningkatkan mutu pendidikan, seorang guru tetap memiliki peran yang paling besar karena inovasi serta peningkatan mutu pendidikan dapat dimulai di kelas melalui inovasi dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran sebagai bagian dalam pendidikan merupakan ujung tombak penentu tercapai tidaknya tujuan pendidikan, sehingga mutu pembelajaran berkaitan erat dengan mutu pendidikan. Pembelajaran adalah suatu program, yang cirinya yaitu sistematis, sistemik, dan terencana (Zainal Arifin, 2011). Sistematis artinya keteraturan, dengan kata lain pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan urutan langkah-langkah tertentu, mulai dari

perencanaan, pelaksanaan, sampai pada penilaian. Sistemik artinya suatu system. Di dalam pembelajaran terdapat berbagai komponen, antara lain siswa, materi, metode, sumber belajar, guru, dan lingkungan yang saling berhubungan dan ketergantungan satu sama lain serta berlangsung secara terencana dan sistemik. Suatu program terdiri atas serangkaian tindakan atau kejadian yang telah direncanakan dan disusun melalui proses pemikiran yang matang. Dengan demikian pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa yang sistematis dan sistemik yang sengaja dirancang dengan matang serta dikelola dengan baik agar terjadi proses belajar pada diri seseorang.

Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kemampuan guru dengan lahirnya Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik,

kompetensi, dan sertifikat pendidik yang disyaratkan. Kualifikasi akademik dapat diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau diploma empat. Sertifikat pendidik diperoleh guru setelah lulus dalam penilaian sertifikasi. Jenis kompetensi yang dimaksud dalam undang-undang adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Proses dari implementasi undang-undang tersebut terutama yang berkaitan dengan sertifikasi guru sudah mulai dilakukan pemerintah sejak tahun 2006. Andaikan proses sertifikasi sudah berjalan dan sebagian besar atau seluruh guru sudah bersertifikat profesi, apakah peningkatan mutu pendidikan sudah tuntas? Akan tetapi, inovasi dan peningkatan mutu pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan yang melibatkan seluruh komponen dalam pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dimulai dengan meningkatkan mutu guru dalam mengajar dan berperilaku profesional. Berbagai penataran dan pelatihan guru menjadi salah satu bentuk dari upaya tersebut. Akan tetapi, seringkali hal itu tidak membekas dalam keseharian aktivitas guru. Hal inilah yang mendasari perlunya perbaikan yang menitikberatkan kepada kondisi riil di lapangan, mulai dari kondisi di kelas, sekolah, dan guru. Upaya perbaikan terus menerus harus dimulai dari bawah dan tidak hanya tuntutan dari atas.

Salah satu model pembinaan guru untuk mencapai kualitas pembelajaran di sekolah adalah *lesson study*. *Lesson study* adalah "model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar" (Hendayana dkk., 2006: 10). *Lesson Study* dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu *Plan* (merencanakan), *Do* (melaksanakan), dan *See* (merefleksi). Dalam istilah lain, *Lesson Study* merupakan cara peningkatan mutu pendidikan yang tidak pernah berakhir.

Lesson Study pertama kali dikembangkan di Jepang dan menjadi model yang terkenal dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas pembelajaran. Mulai tahun 1995, *Lesson Study*

menyebar ke berbagai negara tidak terkecuali Amerika Serikat melalui kegiatan *The Third International Mathematics and Science Study (TIMSS)*. Di Indonesia sendiri, *Lesson Study* berkembang melalui *Indonesian Mathematics and Science Teacher Education Project (IMSTEP)*. Pelaksanaannya dimulai tahun 1998 melalui tiga IKIP yaitu IKIP Bandung (Universitas Pendidikan Indonesia), IKIP Yogyakarta (Universitas Negeri Yogyakarta), dan IKIP Malang (Universitas Negeri Malang). Kegiatan ini juga berkerjasama dengan *Japan International Cooperation Agency (JICA)*.

Berdasarkan uraian di atas menarik untuk dikaji dalam makalah tentang *Lesson Study* sebagai suatu inovasi dalam pendidikan terutama yang berkaitan dengan peningkatan mutu guru dan pendidikan dasar. Adapun topik pembahasan makalah ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana *Lesson Study* sebagai suatu inovasi untuk meningkatkan mutu guru dan pendidikan dasar?
2. Apakah masalah-masalah yang terjadi dalam implementasi *Lesson Study* sebagai suatu inovasi untuk meningkatkan mutu guru dan pendidikan dasar?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut?

LESSON STUDY SEBAGAI SUATU INOVASI PENDIDIKAN

Konsep *Lesson Study*

Lesson Study telah dipraktekkan secara tekun dan terus menerus di Jepang sejak seabad lalu sebagai usaha peningkatan mutu pendidikan. Pengembangan *lesson study* di Indonesia diawali dengan "*Piloting*", melakukan inovasi pembelajaran MIPA berbasis *hand-on activity*, *daily life*, dan *local materials* di beberapa sekolah di Bandung oleh UPI (Universitas Pendidikan Indonesia), di Yogyakarta oleh UNY (Universitas Negeri Yogyakarta), dan di Malang oleh UM (Universitas Negeri Malang) sejak tahun 2001, pada pertengahan implementasi IMSTEP (*Indonesia Mathematics and Science Teacher Education Project*) yang didukung oleh JICA (*Japan International Cooperation*

Agency) dan direktorat jendral pendidikan tinggi (DIKTI, 2008).

Lesson Study yaitu suatu model pembinaan profesi pendidikan melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar. (Hendayana dkk., 2006 : 10). Selanjutnya, Sukirman (2006) memandang *lesson study* sebagai model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun learning community. Dengan demikian *lesson study* bukan suatu metode pembelajaran atau strategi pembelajaran. Namun demikian, dalam suatu kegiatan *lesson study* dapat digunakan berbagai metode, strategi, atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi pendidik.

Lesson Study dapat berfungsi sebagai salah satu upaya pelaksanaan *program in-service training* bagi para guru. Upaya tersebut dilakukan secara kolaboratif dan berkelanjutan. Pelaksanaannya adalah di dalam kelas dengan tujuan memahami siswa secara lebih baik. *Lesson Study* dilaksanakan secara bersama-sama dengan guru lain. *Lesson study* adalah belajar pada suatu pembelajaran. Seorang guru dapat belajartentang pembelajaran tertentu melalui tampilan pembelajaran yang ada (*live/real* atau rekaman video). Guru bisa mengadopsi metode, teknik ataupun strategipembelajaran, penggunaan media dan sebagainya yang diangkat oleh guru penampil untuk ditiru atau dikembangkan di kelasnya masing-masing. Guru lain atau pengamat perlu melakukan analisis untuk menemukan sisi positif atau negatif dari pembelajarantersebut dari menit ke menit. Hasil analisis ini sangat diperlukan sebagai bahan masukan bagi guru penampil untuk perbaikan atau lewat profil pembelajaran tersebut, guru atau pengamat bisa belajar atas inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru lain.

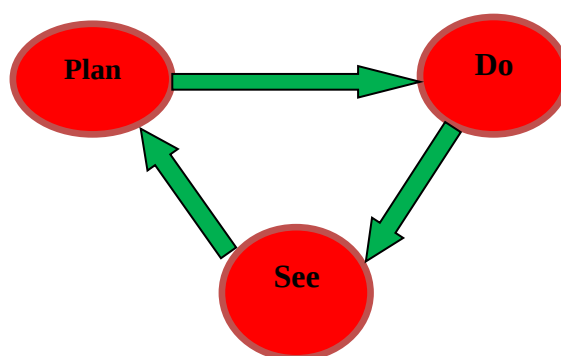
Meski merupakan sebuah ide sederhana, namun *lesson study* merupakan

sebuah proses yang kompleks. *Lesson study* merupakan proses yang mengkolaborasikan guru dalam grup kecil untuk merencanakan, mengajar, mengobservasi, meninjau kembali dan melaporkan hasilnya pada aplikasi dalam pengajaran individu.

Inovasi proses belajar mengajar yang dirancang dan dikembangkan pada kegiatan *lesson study* ini bersifat aktif, praktis, menyenangkan, dan efektif. Dalam pelaksanaannya, kegiatan *lesson study* ini tidak bersifat instruksi atau menggurui, akan tetapi dilaksanakan secara kolaboratif antara dosen dan guru, guru dengan guru, dan guru pamong dengan guru praktikan. Dalam pelaksanaannya *lesson study* melibatkan banyak pihak, misalnya guru satu bidang dalam sekolah, guru lintas bidang dalam satu sekolah, kelompok guru sebidang dalam MGMP, kelompok guru-guru dalam suatu gugus, kelompok guru sebidang dan dosen sebidang dalam satu wilayah.

Pelaksanaan Lesson Study

Lesson Study dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu *Plan* (merencanakan), *Do* (melaksanakan), dan *See* (merefleksi) yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*continous improvement*) (Sukirman, 2006). Skema kegiatan *Lesson Study* diperlihatkan pada berikut ini.



Skema kegiatan *Lesson study*

Peningkatan mutu pendidikan melalui *lesson study* dimulai dari tahap perencanaan (*Plan*) yang bertujuan untuk merancang

pembelajaran yang dapat mendorong siswa belajar dalam suasana menyenangkan, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai secara efektif melalui aktivitas belajar secara aktif dan kreatif. Perencanaan yang baik tidak dilakukan sendirian tetapi dilakukan bersama. Beberapa orang guru dapat berkolaborasi dalam kegiatan ini, sehingga ide-ide yang berkembang lebih kaya.

Langkah pertama adalah merencanakan suatu pembelajaran (*plan*) yang akan dilakukan di dalam kelas. Kegiatan ini diawali dengan analisis permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Permasalahan dapat berupa materi bidang studi atau bagaimana menjelaskan suatu konsep. Permasalahan dapat juga menyangkut aspek pedagogi tentang metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien atau permasalahan mengenai fasilitas belajar, yakni bagaimana mensiasati kekurangan fasilitas pembelajaran. Selanjutnya guru secara bersama-sama mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, selanjutnya dituangkan dalam rancangan pembelajaran atau *lesson plan*, *teaching materials* (berupa media pembelajaran dan lembar kerja siswa) serta metoda evaluasi. Pertemuan-pertemuan yang sering dilakukan oleh para guru dalam rangka perencanaan pembelajaran menyebabkan terbentuknya kolegalitas atau kemitraan antara pendidik dengan pendidik lainnya, sehingga tidak ada yang merasa lebih tinggi atau lebih rendah kedudukannya. Mereka berbagi pengalaman dan saling belajar, sehingga melalui berbagai kegiatan dalam rangka kegiatan *lesson study* ini diharapkan terbentuk situasi *mutual learning*, yaitu situasi dimana komunitas tersebut dapat saling belajar.

Langkah kedua dalam *lesson study* adalah pelaksanaan (*Do*) pembelajaran untuk melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan bersama di dalam kelas nyata. Langkah ini bertujuan untuk menguji coba efektivitas model pembelajaran yang telah dirancang. Dalam kegiatan ini, salah seorang pendidik bertindak sebagai guru, sementara pendidik yang lain bertindak sebagai pengamat (*observer*) pembelajaran. Kepala sekolah dapat pula terlibat dalam kegiatan ini sebagai pemandu kegiatan dan

pengamat pembelajaran. Fokus pengamatan dalam *lesson study* ditujukan pada interaksi para peserta didik, peserta didik-bahan ajar, peserta didik-pendidik, dan peserta didik-lingkungan yang terkait. Para pengamat dapat melakukan perekaman kegiatan pembelajaran melalui video camera atau foto digital untuk keperluan dokumentasi dan bahan studi lebih lanjut. Keberadaan para pengamat di dalam ruang kelas di samping mengumpulkan informasi juga dimaksudkan untuk belajar dari pembelajaran yang sedang berlangsung dan bukan semata-mata untuk mengevaluasi guru model yang tampil.

Langkah ketiga dalam kegiatan *lesson study* adalah melakukan refleksi (*See*). Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan langsung dilakukan diskusi antara guru yang tampil mengajar (guru model) dan pengamat yang dipandu oleh kepala sekolah atau personel yang ditunjuk untuk membahas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru model yang telah tampil mengawali diskusi dengan menyampaikan kesan-kesan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya pengamat diminta menyampaikan komentar dan *lesson learnt* dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, terutama berkenaan dengan aktivitas peserta didik. Tentunya, kritik dan saran dari pengamat disampaikan secara bijak dan konstruktif. Sebaliknya, guru model seyogyanya dapat menerima masukan dari pengamat untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Berdasarkan masukan dalam diskusi ini, guru dapat merancang pembelajaran berikutnya yang lebih baik. Pada prinsipnya, semua orang yang terlibat dalam kegiatan *lesson study* harus memperoleh *lesson learnt*, dengan demikian terbangun *learning community* melalui *lesson study*.

Lesson study merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara kelompok/tim. Untuk melaksanakan Lesson Study dengan baik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat pembentukan tim (Haithcock, 2010), sebagai berikut:

- a. Memiliki harapan atau tujuan bersama
- b. Saling berkontribusi
- c. Setiap anggota tim harus mendengarkan dan fokus pada masalah, bukan pada perorangan

- d. Anggota tim saling mendukung dan memberikan tantangan
- e. Anggota tim harus memenuhi tanggungjawabnya secara perorangan, bekerjasama, menjaga interaksi dan saling menghormati.

Dengan demikian, tim yang dibentuk untuk *lesson study* diharapkan akan benar-benar belajar, berbagi, dan bekerjasama untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Keunggulan Lesson Study

Lesson Study merupakan salah satu strategi pengembangan profesi guru. Kelompok guru mengembangkan pembelajaran secara bersama-sama, salah seorang guru ditugasi melaksanakan pembelajaran, guru lainnya mengamati belajar siswa. Proses ini dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Pada akhir kegiatan, guru-guru berkumpul dan melakukan tanya jawab tentang pembelajaran yang dilakukan, merevisi dan menyusun pembelajaran berikutnya berdasarkan hasil diskusi.

Lesson Study berbeda dengan manajemen pengembangan profesional lainnya karena berkelanjutan, dan merupakan proses pengembangan profesional secara komprehensif. Hal ini memungkinkan guru untuk mengeksplorasi tantangan nyata dalam pembelajaran yang dihadapi mereka dengan siswa didalam kelas. Lesson Study membantu mendefinisikan strategi dan praktik terbaik, dan membangun kapasitas karena mendorong terciptanya hubungan dan kerjasama dengan rekan (Haithcock, 2010).

Catherine Lewis (2004) mengemukakan ciri-ciri esensial dari *Lesson Study*, yaitu:

- a. Tujuan bersama untuk jangka panjang. *Lesson study* didahului adanya kesepakatan dari para guru tentang tujuan bersama yang ingin ditingkatkan dalam kurun waktu jangka panjang dengan cakupan tujuan yang lebih luas, misalnya tentang: pengembangan kemampuan aka-demik siswa, pengembangan kemampuan individual siswa, pemenuhan kebutuhan belajar siswa, pengembangan pembelajar-

yang menyenangkan, mengembangkan kerajinan siswa dalam belajar, dan sebagainya.

- b. Materi pelajaran yang penting. *Lesson study* memfokuskan pada materi atau bahan pelajaran yang dianggap penting dan menjadi titik lemah dalam pembelajaran siswa serta sangat sulit untuk dipelajari siswa.
- c. Studi tentang siswa secara cermat. Fokus yang paling utama dari Lesson Study adalah pengembangan dan pembelajaran yang dilakukan siswa, misalnya, apakah siswa menunjukkan minat dan motivasinya dalam belajar, bagaimana siswa bekerja dalam kelompok kecil, bagaimana siswa melakukan tugas-tugas yang diberikan guru, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan aktivitas, partisipasi, serta kondisi dari setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, pusat perhatian tidak lagi hanya tertuju pada bagaimana cara guru dalam mengajar sebagaimana lazimnya dalam sebuah supervisi kelas yang dilaksanakan oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah.
- d. Observasi pembelajaran secara langsung. Observasi langsung boleh dikatakan merupakan jantungnya *lesson study*. Untuk menilai kegiatan pengembangan dan pembelajaran yang dilakukan siswa tidak cukup dilakukan hanya dengan cara melihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*) atau hanya melihat dari tayangan video, namun juga harus mengamati proses pembelajaran secara langsung. Dengan melakukan pengamatan langsung, data yang diperoleh tentang proses pembelajaran akan jauh lebih akurat dan utuh, bahkan sampai hal-hal yang detail sekali pun dapat digali. Penggunaan video tape atau rekaman bisa saja digunakan hanya sebatas pelengkap, dan bukan sebagai pengganti.

KESIMPULAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui implementasi *lesson study*. *Lesson study*

merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan melaporkan hasil pembelajaran. Pada proses *lesson study* guru bekerja sama untuk (1) Merumuskan tujuan pembelajaran dan pengembangan jangka panjang siswa, (2) Secara kolaboratif merencanakan sebuah "pelajaran penelitian" yang dirancang untuk mencapai tujuan tersebut, (3) Melakukan penelitian, dengan satu tim anggota pengajaran dan mengumpulkan bukti pada pembelajaran dan pengembangan siswa, (4) Mendiskusikan bukti yang dikumpulkan selama pelajaran, menggunakannya untuk meningkatkan pelajaran, unit/satuan, dan pembelajaran yang lebih umum. Jika diinginkan, pelajaran yang telah revisi bisa diajarkan, diamati, dan disempurnakan lagi dalam satu atau kelas lebih tambahan. Kegiatan dalam *lesson study* sangat menunjang bagi peningkatan keterampilan profesional guru.

Melalui *lesson study* guru dapat selalu mengadakan evaluasi pada setiap proses yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi tersebut yang digunakan untuk meningkatkan kinerja agar kualitas pembelajaran semakin meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Lewis, Catherine C. 2011. *Lesson Study Step by Step : How Teacher Learning Communities Improve Instruction*. HEINEMANN , Portsmouth, NH.
- Haithcock, Frances. 2010. *A Guide to Implementing Lesson Study for District and School Leadership Teams in Differentiated Accountability Schools*. Florida Department of Education.
- Sukirman. 2011. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perkuliahan melalui Lesson Study (Suatu Alternatif)". Makalah Disampaikan pada Workshop dan Seminar Nasional di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hendayana, S., dkk. (2006). *Lesson Study : suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidikan (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung UPI Press.